

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Lingkungan merupakan salah satu sumber belajar yang amat penting dan memiliki nilai-nilai yang sangat berharga dalam rangka proses pembelajaran siswa. Lingkungan sekitar kaya akan potensi pengetahuan, pengalaman, dan pembentukan sikap siswa. Secara konseptual, mata pelajaran IPS dekat dengan lingkungan. Oleh karena itu, pembelajaran IPS SD seharusnya memanfaatkan secara optimal potensi lingkungan agar lebih bermakna.

Salah satu cara untuk mendekatkan siswa kepada realitas obyektif kehidupannya adalah dengan menyediakan sumber belajar yang dapat membawa siswa belajar mengenai banyak hal yang berkaitan secara langsung dengan fenomena sehari-hari dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar melalui metode inkuiri. Strategi pembelajaran yang menggunakan lingkungan adalah salah satu strategi yang mendorong siswa agar belajar tidak tergantung dari apa yang ada dalam buku yang merupakan pegangan guru. Sumber belajar lingkungan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, membuat siswa peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi dimasyarakat dan dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai untuk berperan serta dalam kehidupannya.

Penggunaan lingkungan memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih bermakna sebab anak dihadapkan pada kondisi yang sebenarnya. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada umumnya mengulas tentang kehidupan dilingkungan sosial. Berlangsungnya proses pembelajaran IPS tentu tidak terlepas dengan lingkungan sekitar. Pembelajaran berbasis lingkungan mengarah pada pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajarnya. Lingkungan dapat diformat maupun digunakan sebagai sumber belajar. Pendekatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran IPS dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar. Maka dalam pembelajaran IPS sebaiknya memanfaatkan lingkungan, yang berupa: lingkungan fisik, sosial, dan budaya. Lingkungan disekitar siswa dan lingkungan yang dapat dijangkau harus didaya gunakan oleh guru dan siswa agar

tercipta proses belajar mengajar yang baik. Mengaktifkan siswa belajar IPS dengan memanfaatkan lingkungan disekitar dapat menciptakan interaksi siswa dengan lingkungannya. Interaksi siswa dengan lingkungan mereka dapat berdampak positif pada siswa.

Kenyataannya di SDN 51 Dumbo Raya, hal ini belum dilakukan guru. Pembelajaran IPS disekolah cenderung tidak kontekstual. Potensi lingkungan setempat, khususnya lingkungan sosial, seharusnya dimanfaatkan atau digunakan guru dalam proses pembelajaran. Memanfaatkan berbagai lingkungan sosial kelemahannya adalah dalam pembelajaran cenderung diajak untuk memikirkan hal-hal yang sifatnya abstrak atau tidak nyata didepan mata siswa. Siswa cenderung diajak untuk menghayalkan materi pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan sosialnya karena, tanpa adanya media pembelajaran maka pelaksanaan pendidikan tidak akan berjalan dengan baik, termasuk dalam proses pembelajaran IPS ini. Akibatnya adalah siswa menjadi sulit untuk memahami materi pelajaran, terlebih lagi masalah kehidupan sosial yang diajarkan tidak ada dilingkungan sekitar atau tidak pernah dilihat sama sekali oleh siswa.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bidang studi yang berkenaan dengan kemasyarakatan atau kehidupan sosial. Dalam pembelajaran IPS khususnya yang berkaitan dengan masalah lingkungan sosial, siswa cenderung dibelajarkan dengan cara menghayalkan materi yang dipelajari tanpa melihat secara kontekstual tentang materi yang dipelajari. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, pembelajaran hanya dalam bentuk konsep-konsep saja tetapi tidak melihat secara nyata tentang lingkungan sosial yang dipelajari. Akibatnya apa yang dipelajari kadang tidak dipahami dengan jelas oleh siswa. Hal tersebut tentunya berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar mereka menunjukkan bahwa pada mata pelajaran IPS, jumlah siswa yang tuntas sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari 38 orang siswa hanya sebanyak 11 orang. Hal tersebut tentunya menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran IPS yang dilakukan belum maksimal.

Mata pelajaran IPS memang lebih mengarah pada pembelajaran tentang kehidupan dilingkungan sosial sehingga apabila dalam pembelajaran terkadang

sulit untuk disampaikan agar dipahami dengan baik oleh siswa. Kendalanya antara lain: sulitnya mengajak siswa untuk memahami materi pelajaran apabila lingkungan sosial yang dipelajari belum pernah dilihat sama sekali oleh siswa, mata pelajaran IPS mempelajari lingkungan sosial yang luas sehingga tidak memungkinkan bagi guru mengajak siswa untuk melihat fenomena kehidupan sosial keseluruhan secara langsung, dibutuhkan biaya dan waktu yang banyak untuk melihat secara langsung fenomena lingkungan sosial yang luas, dan ancaman keselamatan siswa dalam bertransportasi saat melakukan pembelajaran langsung dilapangan.

Melihat kenyataan tersebut, tentunya dibutuhkan keterampilan atau usaha agar siswa yang diajarkan dengan pendekatan lingkungan menjadi lebih maksimal. Banyak cara yang dapat dilakukan guru dalam upaya meningkatkan mutu pengajaran disekolah sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai dengan baik. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah pendekatan lingkungan berbasis multimedia digital. Berbagai media pembelajaran berupa multimedia digital yang digunakan dalam pembelajaran semakin berkembang. Multimedia digital tersebut merupakan kombinasi teks, seni, suara, gambar, animasi, dan video yang disampaikan dengan komputer atau dimanipulasi secara digital dan dapat disampaikan dan/atau dikontrol secara interaktif. Multimedia digital dapat masuk menjadi alat bantu yang menyenangkan karena kaya akan elemen-elemen yang menarik dan mudah untuk digunakan.

Berkaitan dengan pendekatan lingkungan, penggunaan multimedia digital dalam pembelajaran tentunya sangat mendukung karena keterbatasan ruang dan waktu serta biaya yang tinggi dapat diatasi. Pendekatan lingkungan dalam pembelajaran didalam kelas tanpa alat bantu tentu sangat sulit untuk dilakukan karena siswa cenderung dibawa pada alam khayalan tentang fenomena lingkungan sosial. Apabila kegiatan belajar dilakukan diluar kelas tepatnya dilingkungan sosial yang dipelajari tentunya membutuhkan waktu dan bahkan membutuhkan biaya. Dengan adanya multimedia digital tentunya dapat memberikan solusi sehingga kegiatan pembelajaran dengan pendekatan lingkungan menjadi mudah untuk dilakukan. Namun, keefektifan penerapannya dalam pembelajaran masih perlu

dikaji lebih lanjut apakah pendekatan lingkungan berbasis multimedia digital dapat memberikan hasil yang maksimal terhadap hasil belajar siswa.

Sehubungan dengan uraian yang telah dikemukakan, penulis melakukan penelitian tentang efektivitas pendekatan lingkungan berbasis multimedia digital dalam pembelajaran IPS. Adapun formulasi judul penelitian yang akan dilakukan yaitu “Pendekatan Lingkungan Berbasis Multimedia Digital Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Dumbo Raya”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan pemikiran penulis, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan antara lain:

1. Mata pelajaran IPS lebih mengarah pada pembelajaran tentang kehidupan di lingkungan sosial sehingga dalam pembelajaran terkadang sulit untuk disampaikan karena sulitnya mengajak siswa untuk memahami materi pelajaran apabila lingkungan sosial yang dipelajari belum pernah dilihat sama sekali;
2. Mata pelajaran IPS mempelajari lingkungan sosial yang luas sehingga tidak memungkinkan bagi guru mengajak siswa untuk melihat fenomena kehidupan sosial keseluruhan secara langsung;
3. Membutuhkan biaya dan waktu yang banyak untuk mempelajari secara langsung materi lingkungan sosial yang luas dilapangan, dan keselamatan siswa dalam bertransportasi dapat terancam saat melakukan pembelajaran langsung dilapangan;
4. Pendekatan lingkungan sosial berbasis multimedia digital dalam pembelajaran IPS di SDN 51 Dumbo Raya belum digunakan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana pendekatan lingkungan berbasis multimedia digital terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 51 Dumbo Raya ?”.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi/gambaran tentang pendekatan lingkungan berbasis multimedia digital terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 51 Dumbo Raya.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian tindakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi siswa

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang pendekatan lingkungan berbasis multimedia digital terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 51 Dumbo Raya guna meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang pendekatan lingkungan berbasis multimedia digital dalam pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa dan sebagai bahan evaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan guna meningkatkan mutu pendidikan demi menciptakan sumber daya manusia yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti khususnya tentang penerapan pendekatan lingkungan berbasis multimedia digital dalam pembelajaran.